

PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM

Denny Kurnia¹

dennyrahmadhiya@gmail.com

Denny Putri Hapsari²

dennyputri76@gmail.com

Putri Tarwiyah³

Putritarwiyah.6@gmail.com

Universitas Serang Raya¹⁻³

ABSTACT

This research aims to find out whether the values of Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) and Net Profit Margin (NPM) have a significant effect on share prices in food and beverage companies listed on the IDX in the 2020-2022 period.

The research methods used by researchers are descriptive statistical methods, classical assumptions and Multiple Linear Regression. The total research population was 30 companies using a sample of 10 companies using secondary data and qualitative data. Research was conducted on food and beverage companies listed on the IDX in the 2020-2022 period.

Keywords: *Return On Equity; Earning Per Share; Net Profit Margin.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020-2022.

Metode penelitian yang di gunakan peneliti adalah metode deskriptif statistik, asumsi klasik dan Regresi Linier Berganda. Jumlah populasi penelitian sebanyak 30 perusahaan dengan menggunakan sampel 10 perusahaan dengan menggunakan data sekunder dan data kualitatif. Penelitian di lakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020-2022.

Kata Kunci: *Return On Equity; Earning Per Share; Net Profit Margin.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu banyak sekali jumlah Makanan dan Minuman yang terdapat di Indonesia, Makanan dan Minuman dari berbagai budaya pun telah masuk ke wilayah Indonesia, banyak sekali Makanan dan Minuman yang berasal dari negara K-POP karna di Indonesia banyak penggemar K-POP jadi para penggemar tertarik untuk mencoba makanan dan minuman yang berada di drama K-POP tersebut dan menjadikan peluang bisnis bagi para usaha baik bagi UMKM maupun bagi Perusahaan-Perusahaan besar yang ada di Indonesia.

Berinvestasi pada saham merupakan investasi paling berisiko bagi investor karena harga saham naik atau turun setiap tahunnya. Pasar modal berperan sebagai jembatan antara investor dan korporasi serta lembaga pemerintah melalui perdagangan produk jangka panjang seperti obligasi dan saham (Zahroh, 2020). Saham merupakan representasi keterlibatan atau kepemilikan seseorang pada suatu perusahaan (Lukman & Mohamad, 2018).

Dalam menilai harga saham, ada dua model atau teknik analisis yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal (Chandra Wijaya & Putri, 2021) Analisis fundamental menggunakan data keuangan seperti laba bersih, dividen yang dibayarkan, dan penjualan, sedangkan analisis teknikal menggunakan data pasar saham, yaitu harga dan volume perdagangan saham.

Harga saham merupakan tolak ukur keberhasilan manajemen suatu perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan terus meningkat maka investor menilai perusahaan tersebut berhasil dalam menjalankan usahanya.

Namun di sisi lain, jika perusahaan terus menerus kehilangan harga sahamnya, maka investor akan menilai perusahaan tersebut

gagal dalam mengelola usahanya. Jika harga saham perusahaan terus meningkat maka investor akan tertarik dan percaya diri untuk berinvestasi di perusahaan kita.

Kepercayaan investor sangat bermanfaat bagi bisnis kami. Semakin banyak orang mempercayai suatu perusahaan, semakin banyak mereka akan berinvestasi.

Semakin banyak orang berinvestasi pada suatu perusahaan maka harga sahamnya akan semakin meningkat. Naik atau turunnya harga saham yang dicapai perusahaan akan ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan yang disampaikan ke Bursa Efek Indonesia.

Kinerja keuangan dapat dievaluasi dengan menganalisis rasio perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan peneliti adalah Return On Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) Serta Harga saham sebagai variabel kontrol.

Penelitian yang dilakukan oleh (Janah, 2023) menunjukkan bahwa return on equity (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andriani et al., 2023) menunjukkan bahwa return on equity tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (A. M. Janah et al., 2020) menunjukkan bahwa earnings per share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian menurut (Lestari dan Susetyo: 2020) menunjukkan bahwa laba per saham tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian menurut (A. M. Janah et al., 2020) menunjukkan bahwa net profit margin (NPM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Alifatussalimah & Sujud, 2020) menunjukkan bahwa net profit margin

(NPM) mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham.

Meneliti harga saham sebagai topik penelitian dipilih peneliti karena perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Objek yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman.

Peneliti memilih bidang usaha ini karena bisnis merupakan bidang yang bisa dibicarakan dengan lantang dan merupakan kebutuhan pokok sehari-hari yang dibutuhkan Masyarakat. Di bawah ini adalah daftar perusahaan yang harga sahamnya mengalami kenaikan atau penurunan setiap tahunnya selama 3 periode terakhir, antara lain:

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman
Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2020-
2022

No	Kode Perusahaan	Harga Saham		
		2020	2021	2022
1	AIRA	284	208	167
2	PMMP	294	450	366
3	MYOR	2.380	2.190	2.520
4	SKBM	330	488	390
5	SKLT	1.725	2.420	1.930
6	CLEO	484	442	625
7	KEJU	1.255	1.200	1.420
8	CPRO	50	112	56
9	JPFA	1.335	1.600	1.330
10	IKAN	164	94	63

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Harga Saham

Menurut (Novitasari & Triyonowati, 2019), harga saham adalah harga yang ditampilkan di bursa efek pada suatu waktu tertentu, ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.

Menurut (Hartono, 2022), harga saham adalah harga yang dapat dicerminkan atas dasar harga penutupan, dan harga saham adalah nilai yang timbul dalam jangka waktu tertentu dalam suatu periode tertentu. Kaitannya dengan terjadinya peristiwa-peristiwa jual beli pembeli dan penjual yang berlangsung di pasar.

Pengertian *Return On Equity*

Return on Equity Menurut (Sudirman et al., 2020) *Return on Equity* (ROE) mewakili seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari setiap modal yang diberikan kepada investor.

Sedangkan menurut (Romli, 2022) mendefinisikan bahwa *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut : “hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”.

$$\text{Rumus ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Pengertian *Earning Per Share*

Earnings per share (EPS) (Sudirman et al., 2020) merupakan suatu cara bagi investor untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap sahamnya. Di sisi lain (Merry & Widjaja, 2023), laba per saham (EPS) merupakan faktor penting pertama yang dipertimbangkan dalam analisis perusahaan. Informasi laba per saham (EPS) suatu perusahaan menunjukkan jumlah laba bersih suatu perusahaan yang tersedia untuk di distribusikan kepada seluruh pemegang saham perusahaan

$$\text{Rumus} \quad \text{EPS} \quad =$$

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Pengertian Net Profit Margin

Margin laba bersih (NPM) adalah metrik yang mengukur besar kecilnya laba bersih suatu perusahaan dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi net profit margin (NPM), maka semakin produktif kinerja perusahaan dan semakin besar kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Menurut (Sudirman et al., 2020) *Net Profit Margin (NPM)* merupakan persentase yang digunakan dalam penjualan untuk menghasilkan keuntungan dengan memperhitungkan laba bersih dan penjualan bersih.

$$\text{Rumus NPM} =$$

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan berupa laporan keuangan yang tersedia pada tahun 2020 hingga 2022 melalui website Bursa Efek Indonesia.

Penulis juga menggunakan data teoritis dari jurnal dan buku khusus. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber datanya. Data yang diperoleh secara tidak langsung dapat disajikan sebagai informasi.

Sumber data yang di peroleh melalui laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif Cabang statistika yang disebut analisis deskriptif mempelajari cara paling efektif untuk mempelajari cara mengumpulkan,

mengatur, dan menyajikan data dalam penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai keakuratan dan tingkat kesenjangan data.

2. Pengujian Asumsi Klasik Analisis yang disebut dengan “pengujian asumsi klasik” digunakan untuk mengetahui apakah asumsi klasik suatu model regresi linier bermasalah.
3. Analisis Regresi Linier Berganda Rumus model untuk menghitung regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Harga saham

a : Konstanta

b₁ : Koefisien regresi untuk variabel ROE

b₂ : Koefisien regresi untuk variabel EPS

b₃ : Koefisien regresi untuk variabel NPM

X₁: ROE

X₂: EPS

X₃: EPS

X₄: NPM

e : standart error

Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanaakn pada tanggal 23 Oktober 2023 – 23 Desember 2023

Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2022. Metode Penelitian memuat rancangan, sasaran dan target penelitian (populasi, sampel, informan, atau subyek penelitian), teknik pengumpulan data, hipotesis penelitian, definisi operasional variable, teknik analisis data, dan metode analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Berikut ini adalah hasil data dari laporan keuangan Return On Equity, Earning Per Share dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2022, sebagai berikut.

Temuan Penelitian

a. Analisis Statistik Deskriptif

Table 1.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	30	1.20	625.00	170.6102	193.82863
ROE	30	-802.00	14178.00	1351.1333	2967.99683
EPS	30	-67.00	4984.00	315.6863	938.23062
NPM	30	-1.46	9389.00	641.0908	1757.99616
Valid N (listwise)	30				

Sumber: SPSS 20

Dari table di atas dapat disimpulkan nilai rata-rata harga saham yaitu sebesar 170.610 dengan nilai maximum sebesar 625.00 sedangkan nilai minimum sebesar 1.20 dengan standar deviasi sebesar 193.82863. Pada variabel ROE nilai rata-rata sebesar 1351.1333 dengan nilai maximum sebesar 14178.00 sedangkan nilai minimum sebesar -802.00 dengan standar deviasi sebesar 2967.99863. Pada variabel EPS nilai rata-rata yaitu sebesar 315.6863 dengan nilai maximum sebesar 4984.000 sedangkan nilai minimum -67.00 sebesar dengan standar deviasi sebesar 938.23062. Pada variabel NPM nilai rata-rata yaitu sebesar 641.0908 dengan nilai maximum sebesar 9389.00 sedangkan nilai minimum sebesar -1.46 dengan standar deviasi sebesar 1757.99616.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Table 1.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	178.87753310
	Absolute	.228
Most Extreme Differences	Positive	.228
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.248
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089

Uji Kolmogrov-Smirnov atau uji KS dengan menggunakan kriteria nilai Asymp. Jika Sig lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Pada table di atas nilai Asymp Sig sebesar 0.089 atau lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikorelasi

Table 1.4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Beta			Zero-order
(Constant)	135.242		3.357	.002	
1 ROE	.022	.030	.720	.478	.089
EPS	.075	.037	1.991	.057	.358
NPM	-.027	-.245	-.534	.598	.041

Table 1.5
Coefficients^a

Model	Correlations		Collinearity Statistics	
	Partial	Part	Toleranc e	VIF
(Constant)				
1 ROE	.140	.130	.156	6.424
EPS	.364	.360	.998	1.002
NPM	-.104	-.097	.156	6.426

a. Dependent Variable: Harga Saham

Data yang baik adalah data yang tidak menunjukkan gejala multikorelasi. Untuk mendeteksi hal tersebut digunakan analisis korelasi multikorelasi dengan kriteria jika toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai variance inflasi faktor (VIF) kurang dari 10 maka data dapat dikatakan tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas.

Dari Tabel 1.4, data penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas karena nilai toleransi setiap variabel lebih besar dari 0,1 yaitu ROE sebesar 0.156, EPS sebesar 0.998 dan NPM sebesar 0.156 dan nilai VIF setiap variabel kurang dari 10 yaitu pada variabel ROE sebesar 6.424, EPS sebesar 1.002 dan NPM sebesar 6.426. Sehingga data pada penelitian ini tidak terjadi multikorelasi.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Table 1.6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	135.242	40.286		3.357	.002
1 ROE	.022	.030	.330	.720	.478
EPS	.075	.037	.361	1.991	.057
NPM	-.027	.051	-.245	-.534	.598

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan table 1.7 di peroleh linear berganda sebagai berikut :

$$Y=135,242+0,022x_1+0,075x_2 -0,027x_3+ e$$

d. Uji Koefisiensi

1. Uji R Square

Table 1.7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385 ^a	.148	.050	188.91573

a. Predictors: (Constant), NPM, EPS, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data sekunder yang diolah

Dalam penelitian ini, uji R-squared digunakan untuk menghitung persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1.8 menunjukkan nilai R-squared sebesar 0,148, atau 1.48%, yang menunjukkan bahwa harga saham dapat terpengaruh sebesar 1.48% oleh ROA, ROE, EPS, dan NPM, selain variabel lain yang tidak dianalisis sebesar 98,52%.

Table 1.8

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-94.03175
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	7
Z	-3.159
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002
a. Median	

2. Uji T

Table 1.9
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standard ized Coefficients Beta	t	Sig.	Correl ations
-------	-----------------------------	---------------------------------	---	------	---------------

	B	Std. Error	Beta	Zero- order
(Constant)	135.242	40.286		3.357 .002
1 ROE	.022	.030	.330 .720	.478 .089
EP S	.075	.037	.361 1.991	.057 .358
NP M	-.027	.051	-.245 -.534	.598 .041
Coefficients^a				
Model	Correlations		Collinearity	
	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)				
1 ROE	.140	.130	.156	6.424
EP S	.364	.360	.998	1.002
NP M	-.104	-.097	.156	6.426

a. Dependent Variable: Harga Saham

Kriteria uji-t adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi variabel independen lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pada Tabel 1.9 terlihat nilai signifikansi variabel ROE sebesar 0,478 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Karena nilai signifikansi variabel EPS lebih besar dari 0,5 atau sebesar 0,057 maka EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya nilai signifikansi variabel NPM lebih besar dari 0,05 atau 0,598 sehingga variabel EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham sebesar.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio ROE, EPS, NPM terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas

ROE, EPS, NPM dan variabel terikat yaitu harga saham. berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan tidak mampu mengelola modal yang dimilikinya dengan maksimal sehingga laba yang dihasilkan menurun
2. EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan tidak mampu memberikan investor deviden yang tinggi dari setiap lembar saham yang dimiliki investor.
3. NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya NPM belum mampu memberikan laba yang tinggi atau bisa dikatakan pendapatan yang diperoleh perusahaan masih rendah.

ROE, EPS dan NPM tidak signifikan terhadap harga saham. Meskipun ROE, EPS dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Tetapi ROE, EPS dan NPM mampu memberikan kontribusi melalui gambaran pendapatan yang digunakan rasio-rasio lainnya untuk menghitung seberapa besar kemungkinan laba yang dihasilkan dari pendapatannya diterima suatu perusahaan. Alasan ini lah yang membuat rasio profitabilitas dan pertumbuhan laba mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan saham.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diajukan saran yang dapat dijadikan pertimbangan.

1. Bagi perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return saham, maka perusahaan harus meningkatkan ROE.

2. Bagi perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga saham, maka perusahaan harus meningkatkan EPS sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi.
3. Bagi perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh Positif tidak signifikan terhadap Harga Saham, maka perusahaan harus memperhatikan rasio keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat Harga Saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifatussalimah, & Sujud, A. (2020). Pengaruh ROA, NPM, DER dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(2).
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). pengaruh return on equity (roe), earning per share (eps), dan debt to equity ratio (der) terhadap harga saham (Studi Empiris pada *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 7.
- Chandra Wijaya, C., & Putri, A. P. (2021). pengaruh analisis fundamental dan analisis teknikal terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks lq45. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 2(2).
<https://doi.org/10.34012/jebim.v2i2.1428>
- Hartono, J. (2022). portofolio_dan_analisis_investasi. Penerbit Andi.
- Janah, A. M., Tuzzahroh, F., & Amaroh, S. (2020). pengaruh roa, roe, npm dan eps terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di bei tahun 2019- 2022. *Ekonomi Manajemen STIE Pertiba*, 9(1).
- Janah, U. U. (2023). Roa, Roe, Eps, Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Minuman. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 5(1), 26–35.
- Lukman, L., & Mohamad, S. (2018). Pengaruh Economic Value Added, Financial Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham PT. Summarecon Agung Tbk. *Ekonomi*, 20(2).
- Merry, A. J., & Widjaja, I. (2023). Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan fast moving consumer goods di Indonesia dari tahun 2016-2021. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(3).
<https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i3.23874>
- Novitasari, E., & Triyonowati, T. (2019). Pengaruh Der, Roe, Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan ...*, 8(9).
- Romli, asep munir hidayat; O. (2022). Pengaruh Return on Equity Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Kuningan*, 3(Vol. 3 No. 2 (2022): Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan).
- Sudirman, Kamaruddin, & Possumah, B. T. (2020). The Influence of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Return on Equity and Earning per Share on the Share Prices of Consumer Goods Industry Companies in Indonesia. *International Journal of Advanced*

- Science and Technology*, 29(7).
- Sutanti, T. (2015). Pengaruh Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri. *Jurnal Akunransi*.
- Zahroh, A. (2020). Instrumen Pasar Modal. *Iqtishoduna Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1).